

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskripsi dengan pendekatan kualitatif. Penelitian dengan membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta-fakta yang teliti. (Winarno Surakhmad, 1991:140). Selanjutnya penulis lebih khusus, manajarkannya pada segi metode evaluatif, yaitu metode yang menghasilkan data deskriptif berupa rangkaian kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Bogdan dan Taylor dalam Lexy J. moleong, 1997:3). Data yang terkumpul diolah dan dituangkan dalam bentuk deskripsi, selanjutnya dievaluasi dan disimpulkan. Di dalam prosedur penelitian peneliti banyak menerapkan cara-cara kualitatif dengan judgement. Pengumpulan data dan informasi dilakukan dengan cara:

1. Menghimpun pendapat dari pejabat struktural, tenaga pengajar Jurusan Manajemen Perhotelan, Program Studi Manajemen Patiseri, baik mata kuliah keahlian ataupun mata kuliah keahlian khusus.
2. Menghimpun pendapat dari para mahasiswa Jurusan Manajemen Perhotelan, Program Studi Manajemen Patiseri yang duduk pada semester akhir tahun ajaran 2004-2005.
3. Meneliti sejumlah dokumen kurikulum, fasilitas, kinerja dosen, kualitas lulusan, mengadakan observasi, mengadakan wawancara dengan ketua program studi. Kabag ADAK, Puket I dan Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung.

Penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif tidak hanya sekedar memberikan deskripsi gambaran secara sistematis terhadap fenomena yang terjadi, tetapi juga menerangkan kualitas hubungan antara fenomena yang terjadi

tersebut. Peneliti melakukan survey, yaitu penelitian yang ditujukan untuk mengetahui keadaan populasi berdasarkan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposif. Untuk menjawab rumusan masalah diperlukan objek penelitian dan variabel penelitian. Objek penelitian terdiri dari tiga kelompok; Kelompok yang pertama adalah dari unsur manajemen, para pejabat struktural atau para pimpinan STP Bandung, kelompok yang kedua adalah para pengajar, dan kelompok yang ketiga adalah mahasiswa angkatan 2002-2004. Untuk kelompok kesatu dan kedua peneliti melakukan tanya jawab dengan beberapa orang tenaga ahli yang dianggap handal dalam hal desain kurikulum. Sedangkan untuk kelompok yang ketiga, yaitu kelompok mahasiswa, peneliti melihatnya dari segi nilai akhir ke-13 mata pelajaran dan kualitas lulusan.

B. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

I. Sumber Data

Data diperoleh langsung dari objeknya, yang dalam hal ini adalah siswa sejak semester awal hingga semester akhir (6 semester) tahun ajaran 2002/2004 Jurusan Manajemen Perhotelan Program Studi Manajemen Patiseri ; manajemen STP Bandung dan para pengajar. Data langsung diperoleh dengan mengambil dokumen tertulis yang ada di Program Studi Manajemen Patiseri dan wawancara terhadap manajemen serta para pengajar.

Data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, misalnya dari lembaga pendidikan, instansi pemerintah, surat kabar, jurnal dan lain sebagainya yang akan berguna sebagai data penunjang dalam penelitian ini. Peneliti mendapatkan data

sekunder dari Program Studi Manajemen Patiseri berupa jumlah mahasiswa dan nilai akhir mata ajaran serta kualitas lulusan, dari Humas berupa perkembangan STP Bandung, dan Kabag. ADAK berupa struktur kurikulum, silabus, transkrip nilai mahasiswa dan format-format yang berhubungan dengan kegiatan pendidikan mahasiswa.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Pengamatan

Pengamatan yaitu pengumpulan data dan pengamatan secara langsung pada objek yang diteliti. Pengamatan dijalankan untuk mendapatkan data yang faktual, cermat dan rinci mengenai lapangan, kegiatan mahasiswa dan situasi sosial, serta konteks dimana kegiatan itu terjadi.

Pada penelitian ini, pengamatan lapangan dilakukan untuk mengamati proses belajar dan evaluasi mahasiswa program studi Manajemen Patiseri yang dijalankan selama 3 tahun sejak mereka di semester satu sampai semester enam, semester dimana masa pendidikan berakhir.

Pengamatan ini dilaksanakan baik pada saat mahasiswa melaksanakan kegiatan pendidikan teori maupun pada saat mahasiswa melakukan kegiatan praktik di laboratorium praktik STP Bandung. Dalam proses penelitian ini penulis mengamati proses belajar mahasiswa dengan berpedoman pada panduan pengamatan proses belajar mahasiswa yang telah disusun sedemikian rupa sehingga hasilnya dapat penulis gunakan sebagai data untuk kemudian dianalisis.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara untuk mengumpulkan data dengan tanya jawab secara lisan. Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi verbal secara langsung dari responden. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk memperoleh informasi tentang desain kurikulum yang terdiri dari tujuan, isi, proses dan evaluasi pendidikan serta pelaksanaannya mulai dari tujuan, isi, proses dan evaluasi pendidikan serta pengaruhnya terhadap hasil akhir pendidikan. Untuk itu wawancara dilakukan terhadap Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata, Pembantu Ketua I, Kabag. ADAK, Ketua Jurusan Perhotelan, Ketua Program Studi Manajemen Patiseri serta dosen mata kuliah keahlian. Untuk memudahkan pelaksanaan teknik wawancara diperlukan instrumen atau alat pengumpul data, seperti di bawah ini :

1) Daftar *Check* atau Panduan Wawancara

Digunakan untuk memperoleh data yang lebih teliti berkenaan dengan prestasi belajar mahasiswa di akhir pendidikan, proses pendidikan atau proses pelaksanaan kurikulum, fasilitas, kinerja dosen, dan kualitas lulusan.

2) Catatan Harian

Instrumen itu peneliti sendiri diperlukan untuk mencatat kejadian-kejadian penting yang berkenaan dengan fokus penelitian. Hal-hal yang berkaitan dengan praktik laboratorium, baik mengenai mahasiswa, kegiatan, peralatan maupun para pengajar yang terkait dengan Program Studi Manajemen Patiseri.



3) Tahapan-tahapan Pengumpulan Data

Tahap-tahap pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini mengikuti petunjuk yang diberikan oleh Lincoln dan Guba. Tahap-tahap pengumpulan data yang dikemukakan meliputi tiga tahap yaitu, tahap orientasi, tahap eksplorasi, dan tahap member check (Lincoln, Yvonna, S & Guba, Egon, G. 1985:235-236).

a) Tahapan Orientasi

Pada tahap ini peneliti sudah memiliki gambaran umum tentang masalah-masalah yang akan diteliti, akan tetapi masih memikirkan apa yang akan diterapkannya sebagai fokus penelitian. Pada tahap ini, apa yang dilakukan oleh peneliti masih bersifat "grand tour." *Grand tour* itu dilakukan dengan maksud untuk "to obtain sufficient information to get some handle on what is important enough to follow up in detail" (Spradley, James, P.1980:234).

Pada fase *grand tour* ini, peneliti melakukan berbagai kunjungan, melakukan wawancara umum, observasi, dan mempelajari dokumen-dokumen. Informasi yang diperoleh selanjutnya dikaji untuk menemukan hal-hal yang menarik dan bermanfaat yang ada kaitannya dengan permasalahan penelitian. Untuk mengumpulkan informasi yang relevan dengan permasalahan, yaitu dalam upaya memahami fokus penelitian, maka selanjutnya dikembangkan paradigma penelitian. Paradigma penelitian ini untuk selanjutnya dijadikan pedoman untuk mengumpulkan data (*inquiry*).

b) Tahapan Eksplorasi

Pada tahap ini pengumpulan data lebih memfokuskan, yaitu sesuai dengan paradigma yang telah disusun. Wawancara dan observasi yang dilakukan sudah mengarah, dan terstruktur, sehingga diperoleh informasi yang lengkap dan mendalam tentang aspek-aspek yang diteliti. Sumber data sudah disesuaikan dengan permasalahan. Oleh karena itu, penetapan sumber data dilakukan berdasarkan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, sehingga data dan informasi lebih kredibel.

c) Tahapan Member Check

Semua data yang telah terkumpul kemudian dituangkan dalam catatan (*field notes*). Untuk memperoleh data yang kredibel selain dilakukan melalui triangulasi, maka perlu dilakukan melalui member check. Yang dimaksud dengan *member check* adalah suatu proses penyampaian informasi hasil pengumpulan data kepada sumber data. Jadi, data yang kita peroleh itu dicek kembali oleh sumber data, sehingga data tersebut kebenarannya diakui oleh pemberi data.

3 Studi Dokumentasi

Digunakan untuk memahami dokumen kurikulum program studi Manajemen Patiseri, Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung, sehingga memudahkan penelitian dalam mendapatkan data yang akan digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam membuat kesimpulan hasil analisa menganalisis data tertulis tentang perkembangan STP Bandung beserta perkembangan

kurikulumnya, kurikulum tertulis Manajemen Patiseri, proses pendidikan, dan hasil evaluasi pendidikan berupa nilai akhir 13 mata ajaran keahlian khusus.

C. Analisis Penelitian

Data yang diperoleh dari penelitian ini berupa deskripsi dari hasil pengamatan, wawancara dan studi dokumentasi. Analisis data dilakukan sepanjang masa penelitian, dimulai sejak menjelaskan dan merumuskan permasalahan sampai penulis hasil penelitian. Nasution (1988:126) mengemukakan bahwa analisis data kualitatif adalah proses menyusun data yaitu menggolongkan data ke dalam pola, tema dan katagori tertentu, agar dapat ditafsirkan atau diinterpretasikan berdasarkan pandangan peneliti untuk memberikan makna kepada analisis. Pengertian ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Patto (1980:268), yang mengemukakan definisi dari analisis dan interpretasi data sebagai berikut :

Analysis is the process of bringing order to data, organizing what is there into patterns, categories, and basic descriptive units. Interpretation involves attaching meaning and significance to analysis, explaining descriptive pattern, and looking for relationships and linkages among descriptive dimension. Evaluation involves making judgements about and assigning value to what has been analyzed and interpreted.

Peneliti melihat apa yang dikemukakan oleh Nasution dapat membantu penelitian yang dilakukan lebih efisien dan efektif, oleh sebab itu penganalisisan akan berdasarkan teori beliau.

Dalam penelitian kualitatif, karena data yang diperoleh lebih bersifat kualitatif, maka teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif. Seperti dinyatakan oleh Strauss bahwa: *"Qualitative Analysis may Utilize a*

Variety of Specialized non mathematical Techniques." Teknik-teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif yang akan digunakan sudah jelas, dan dapat terkait langsung dengan masalah yang harus dijawab dan hipotesis yang akan diuji. Seperti dinyatakan oleh Miles dan Huberman (1984:16) bahwa : analisis data dalam penelitian kualitatif lebih sulit dilakukan dari pada analisis data dengan kuantitatif, peran alat-alat analisis data kualitatif belum dapat dirumuskan dengan jelas. Dalam bagian lain Miles dan Huberman menyatakan "*But many qualitative approaches to it.*" Jadi, analisis dalam data kualitatif masih dipandang bersifat seni, dan dilakukan secara intuitif.

Analisis data kualitatif adalah proses menyusun data agar dapat ditafsirkan dan diketahui maknanya. Menyusun data jenis ini berarti menggolongkannya ke dalam pola, tema unit atau kategori. Apabila diperoleh dari banyak sumber, maka data tersebut kemudian diseleksi, dan dibanding-bandingkan agar dapat dimasukkan ke dalam salah satu unit atau kategori. Tafsiran atau interpretasi menggambarkan perspektif atau pandangan peneliti dalam menyusun dan menjelaskan unit atau kategori, mencari hubungan di antara berbagai konsep, dan memberikan makna.

Selanjutnya Miles dan Huberman (1984:18) memberi petunjuk secara umum tentang langkah-langkah dalam analisis data kualitatif yaitu melalui langkah-langkah Pengkodean (*Coding*), rekap data, *data reduction*, *data display*, dan *conclusion (verification)*.

1. Pengkodean (*Coding*)

Pengkodean adalah proses pembagian data menjadi bagian-bagian dengan suatu sistem klasifikasi dan pensegementan data menjadi topik-topik atau

menggunakan kategori yang ditentukan sebelumnya untuk memecah menjadi sub-kategori yang lebih kecil.

2. Rekap Data

Seperi telah dikemukakan bahwa, dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Sebagaimana dinyatakan oleh Burgess (1984:11) "*the most commonly-used qualitative method, namely participant observation. This method is usually reviewed in relation to participant, participant as-observer, observer as participant, an observer typology of research roles.*" Data yang didapat dari observasi, wawancara, dan dokumentasi, sangat banyak dan bervariasi oleh karena itu perlu direduksi.

3. Reduksi Data

Semakin lama pengumpulan data berlangsung, maka akan semakin banyak data yang diperoleh. Data dari berbagai sumber tersebut ada yang sama, ada yang berbeda, ada yang penting, ada yang tidak, ada yang bermakna dan ada yang tidak. Dalam tahap reduksi ini peneliti melakukan, pengklasifikasian data, memilih data yang berguna, yang penting, dan yang bermakna. Data yang tidak diperlukan dibuang. Dengan reduksi data ini, maka gambaran hasil penelitian menjadi jelas dan tajam.

4. Penyajian Data

Setelah data yang banyak tersebut direduksi, maka supaya data tersebut mudah dipahami baik oleh diri sendiri, maupun oleh orang lain, maka data tersebut perlu disajikan. Penyajian data dapat dilakukan melalui berbagai bentuk, misalnya

grafik, matrik, flow chart, tabel, dan uraian rinci. Data yang disajikan tersebut sudah melalui tahapan analisis seperti di atas.

5. Verifikasi dan Kesimpulan

Setelah data disajikan dalam bentuk *matrik, graft, flow chart, tabel dan uraian rinci*, maka analisis selanjutnya adalah memverifikasi terhadap data yang telah disajikan tersebut. Dalam memverifikasi ini selanjutnya peneliti dapat memberikan tafsiran, makna dan mencari hubungan antara satu kategori dengan kategori yang lain.

Analisis data kualitatif dilakukan sejak awal penelitian dilakukan. Seperti dinyatakan oleh Nasution bahwa dalam penelitian kualitatif, analisis data harus dilakukan sejak awal. Data yang diperoleh dalam lapangan segera harus dituangkan dalam bentuk tulisan dan analisis. Macam-macam cara dapat diikuti. Menurut Nasution (1988:129) tidak ada satu cara tertentu yang dapat dijadikan pegangan bagi semua penelitian. Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah analisis data Deskriptif pendekatan kualitatif analisis data sekunder, langkah-langkaanya seperti telah disebutkan di atas.

